



## PEMKOT YOGYA MINTA TAMBAHAN KUOTA SAMPAH Khawatir Cepat Penuh, Pemda DIY Belum Setujui

**YOGYA (KR)** - Pengelolaan sampah masih menjadi fokus perhatian kabupaten/kota dan Pemda DIY. Kendati demikian Pemda DIY masih akan menahan (untuk menyetujui) sementara waktu terkait adanya permintaan penambahan kuota pembuangan sampah ke TPA Regional Piyungan dari Pemkot Yogyakarta.

Apabila penambahan kuota pembuangan sampah tersebut disetujui, dikhawatirkan belum sampai Maret TPA Piyungan sudah akan penuh. Padahal sejak dua bulan lalu Pemda DIY telah mengizinkan Pemkot memakai sebagian lahan di TPA Regional Piyungan untuk pengolahan sampah.

"Kalau soal permintaan penambahan kuota masih kami tahan dulu. Karena membutuhkan kecermatan dan mempertimbangkan situasi di lapangan. Kalau nanti penambahan kuota itu disetujui, nanti bagaimana

dengan Sleman dan Bantul?" kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di kantornya, Rabu (21/2).

Beny mengatakan, penanganan sampah di TPA Regional Piyungan maupun kabupaten/kota butuh penanganan cepat dan tepat. Untuk itu pihaknya mengingatkan kepada Pemkab/Pemkot yang menggunakan lahan di TPA Piyungan untuk bekerja cepat dan segera menyelesaikan persoalan sampah di wilayahnya. Terlebih pada Maret atau April mendatang rencana program desentralisasi sampah akan diberlakukan secara penuh. Dengan begitu tidak akan ada lagi pembuangan sampah ke TPA Piyungan.

"Kami selalu mendorong Pemkab/Pemkot yang memanfaatkan lahan di TPA Regional Piyungan, seperti Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta untuk bekerja secara konkret. Terutama berkaitan dengan pengelo-

laan dan pengurangan sampah," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kusno Wibowo menyatakan, kuota sampah yang diberikan kepada Pemkot Yogya masih di angka 145 ton perhari. Kuota tersebut akan terus dievaluasi sampai desentralisasi benar-benar diberlakukan. Karena berdasarkan estimasi desentralisasi penuh nanti akan diterapkan pada Maret atau April. Mengingat untuk saat ini Zona Transisi 2 TPA Regional Piyungan sudah mendekati titik limit.

"Meski Pemkot Yogya sudah menerapkan berbagai upaya untuk menekan produksi sampah, namun hasilnya belum signifikan. Padahal harapan kami semakin lama setelah program atau gerakan itu dilakukan, kuota sampah di TPA Regional Piyungan bisa berkurang," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005